

ABSTRAK

Karyawan adalah salah satu aset berharga yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya fungsi SDM (karyawan) dalam sebuah perusahaan, Karena karyawan berfungsi menjalankan semua kegiatan perusahaan seperti melakukan penemuan dan penelitian, pemasaran, mengatur keuangan, produksi dan sebagainya. Sehingga potensi dan kemampuan karyawan sudah selayaknya dihargai oleh perusahaan. Oleh karena itu, untuk menghargai semua potensi, kemampuan dan usaha kerja setiap karyawan maka perusahaan memberikan balas jasa atau gaji. Penggajian merupakan salah satu siklus penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Karena kenyataannya, sering dilihat bahwa salah satu pemicu terbesar kinerja tenaga kerja adalah gaji. Oleh karena itu penggajian harus dikelola dengan baik. Akan tetapi perusahaan sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola siklus penggajian ini. Hal ini dapat terjadi karena jumlah tenaga kerjanya yang terlalu banyak dan sistem penggajian yang digunakan masih *manual*. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam penghitungan gaji, serta membutuhkan waktu yang lama dan merepotkan dalam penanganannya.

Penulis melakukan penelitian di PT. XYZ di Surabaya. Sistem informasi yang dibahas adalah sistem informasi akuntansi terkomputerisasi siklus penggajian karena perusahaan memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak dan sistem penggajiannya masih secara *manual*. Dari hasil penelitian penulis, sistem penggajian secara *manual* yang diterapkan pada PT.XYZ di Surabaya masih memiliki kekurangan, yaitu kurang efisien dan efektif, sering terjadi kesalahan pencatatan dalam penggajian, dan pengendalian data yang kurang terkoordinasi.

Oleh Karena itu penulis merancang sistem penggajian terkomputerisasi untuk mengganti sistem penggajian *manual* dengan melakukan analisis sistem, desain konseptual (*data flow diagram dan ER-Diagram*), desain fisik (*Form, dan report*) dan desain pengendalian terhadap penggunaanya (*login dan jejak audit*). Penulis juga menyarankan kepada perusahaan agar menggunakan *fingerprint* dan jasa *bank* dalam mengatasi kesulitan-kesulitan lain yang terjadi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi, Siklus Penggajian.